

Penggugusan kabupaten/kota di Indonesia dengan analisis kluster berdasarkan keadaan yang mempengaruhi prevalensi TB : analisis data Riskesdas 2007 = Clustering city/town in Indonesia with cluster analysis based on conditions affecting TB prevalence : basic health research 2007 data analysis / Budiman

Budiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349800&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis* (MTb). Penyakit infeksi M.Tb ini menyerang semua negara di dunia. Selain menyebabkan kematian, penderita TB ini juga mengalami kerugian secara ekonomis dan menghadapi stigma negatif di masyarakat.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita TB terbanyak ke-5 di dunia, dan meskipun program DOTS digalakkan, penurunan insidensinya masih belum berarti.

Penelitian ini merupakan studi ekologi dengan desain cross sectional bertujuan mengelompokkan prevalensi TB dan faktor risikonya. Dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2013. Data yang dipergunakan merupakan hasil dari Riskesdas dan Survei kependudukan dari BPS tahun 2007. Penggugusan dilakukan dengan cluster analysis, sementara untuk melihat faktor penentu yang paling berperan terhadap prevalensi TB dilakukan dengan multiple regression analysis.

Hasil akhir pembentukan kluster yang optimal sebanyak 5, dan didapatkan sebagian besar kabupaten/kota di wilayah Indonesia Bagian Barat dan Tengah berada dalam satu kluster. Empat kabupaten/kota di Provinsi Papua berada dalam satu kluster dan merupakan wilayah dengan prevalensi TB terbesar, dengan rata-rata empat faktor risiko lebih tinggi dibandingkan kluster lainnya. Faktor penentu yang paling berpengaruh terhadap prevalensi TB adalah jumlah prevalensi Diabetes Mellitus (DM).

Masing-masing kluster menunjukkan permasalahannya sendiri, sehingga dalam upaya untuk menurunkan prevalensi TB di masyarakat dan dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki pemerintah, perlu ditentukan prioritas program yang dilakukan untuk mengatasi faktor risiko TB sesuai dengan permasalahan di tiap-tiap daerah.

<hr>

ABSTRACT

Tuberculosis, a communicable disease transmitted by *Mycobacterium tuberculosis*, has become a global issue. With its high mortality and morbidity, this disease become a negative stigma in population Indonesia accounts for

nearly one twentieth of the global burden of TB. Although it has a growing DOTS programme there has not been a discernible reduction in the incidence of TB in this country.

A cross-sectional ecological study was conducted to determine TB prevalence and its risk factors between March and June 2013. Data was taken from Basic Health Research and Demographic Survey from Center of Statistical Bureau 2007, then clustered with cluster analysis, while to find the most affecting risk factor on TB data was analyzed with multiple regression analysis.

Result showed the number of optimal cluster was 5, and most city/town in west and central Indonesian region were within one cluster. Four city/town in Papua Province were in one cluster with highest TB prevalence, with four average risk factor higher than other cluster. The determining factor which was the most affecting on TB prevalence was DM prevalence.

Since each cluster has its specific problems, Indonesian government has to set priority on program dealing with TB risk factors based on regional problems, in spite of minimal sources.